

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sekarang mengalami perkembangan dan kemajuan sesuai dengan perkembangan jaman yang semakin maju. Pendidikan bukan hanya sekedar media untuk mewariskan kebudayaan kepada generasi seterusnya, namun pendidikan juga harus mampu merubah dan mengembangkan pola kehidupan yang lebih baik. Terutama bagi anak tunagrahita untuk mendapatkan pendidikan, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu setiap orang yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual dan atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus. Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat minat, dan kemampuannya. Hal tersebut tidak menutup kemungkinan dalam pelayanan pendidikan untuk mengembangkan potensi peserta didik khususnya bagi anak tunagrahita sesuai dan kemampuan yang dimiliki.

Pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan/atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.

Pendidikan agama menjadi pembentuk untuk mewujudkan akhlak mulia bagi peserta didik, pendidikan agama Islam memberikan kontribusi pada peserta didik muslim untuk merefleksikan ajaran agamanya dalam membentuk akhlak mulia, demikian juga peserta didik anak tunagrahita dapat mempraktikkan dan melaksanakan keyakinan agamanya, dapat beribadah sesuai dengan tata cara yang benar supaya anak tunagrahita merasakan kenyamanan dalam menjalankan ajaran agamanya.

Akhlak mulia merupakan tujuan dari pendidikan karakter yang dibentuk, diajarkan dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Membentuk akhlak mulia memerlukan pembiasaan yang terus menerus supaya menjadi kebiasaan, dengan terbiasa melakukan ibadah dengan baik, dan berbuat baik sesuai tuntunan agama Islam, maka seorang siswa akan memiliki perilaku yang baik. Anak tunagrahita dengan pembiasaan yang rutin juga akan membentuk perilaku, tingkah laku dan akhlak mulia.

Anak tunagrahita adalah anak yang memiliki kecerdasan di bawah rata-rata, mengalami hambatan tingkah laku, penyesuaian dan terjadi pada masa perkembangannya. Kebanyakan anak tunagrahita tidak mampu menerima pelajaran dengan baik seperti anak normal sehingga prestasi akademisnya sudah pasti akan terganggu. Pada kasus yang parah, anak

tunagrahita bahkan tidak mampu mengurus dirinya sendiri dan dalam kesehariannya membutuhkan bantuan orang lain agar dapat hidup.

Karena keterbatasan inteligensinya menyebabkan kemampuan dalam hal menerima pelajaran di sekolah tidak dapat maksimal sehingga mereka tertinggal dengan siswa yang lain yang memiliki kemampuan di atas rata-rata. Mereka kurang mampu memusatkan perhatian, mengikuti petunjuk, dan kurang mampu untuk menghindari diri dari bahaya. Mereka cepat lupa, cenderung pemalu, kurang kreatif dan inisiatif, perbendaharaan katanya terbatas dan memerlukan waktu yang lama dalam mempelajari sesuatu.

Pendidikan Agama Islam untuk anak tunagrahita diajarkan di sekolah khusus yaitu SLB menggunakan KI dan KD yang sudah ada pada kurikulum 2013. SLB terdiri dari TKLB, SDLB, SMPLB, dan SMALB, pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilaksanakan pada masing-masing tingkat menggunakan kurikulum 2013, pembelajaran pendidikan agama Islam di SMALB di kabupaten Gunungkidul diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam,

Anak tunagrahita dalam kegiatan keagamaan masih kesulitan dalam praktek keagamaan, dalam melaksanakan ibadah sehari-hari seperti wudhu belum tertib, sholat masih sering terkendala dengan urutan gerakan sholat, untuk hafalan bacaan dalam wudhu maupun sholat karena keterbatasan kecerdasan maka hanya terbatas hafalan pada hal-hal sederhana.

Sifat jujur pada anak tunagrahita perlu contoh dan latihan yang rutin. Pembiasaan sifat jujur pada anak tunagrahita memerlukan rutinitas yang terus menerus. Anak tunagrahita memerlukan contoh untuk melaksanakan sifat jujur dan pengulangan yang terus menerus, praktek kejujuran juga memerlukan usaha yang terus menerus supaya dapat menjadi kebiasaan anak tunagrahita.

Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SLB masih banyak ditemukan menggunakan strategi yang sama dengan pelajaran yang lain, sehingga hasil yang diharapkan masih tidak sesuai dengan pendidikan karakter. Dalam setiap mata pelajaran memerlukan strategi yang berbeda karena materi berbeda maka perlu strategi yang berbeda pula, dalam pendidikan agama Islam perlu strategi tersendiri karena pembelajaran yang tidak hanya teori tetapi banyak melakukan praktek langsung karena untuk anak berkebutuhan khusus untuk pemahaan melalui langsung pada prakteknya.

Pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilaksanakan di SLB kabupaten Gunungkidul, SLB Negeri 1 Gunungkidul, SLB Negeri 2 Gunungkidul, SLB Krida Mulia 1, SLB Suharjo Putra.

Pentingnya pendidikan karakter sudah disadari oleh pendidik . tanpa kesadaran untuk membangun pendidikan karakter maka tujuan dari pembangunan bangsa yang dicita-citakan tidak akan terwujud. Ada 18 nilai dalam pendidikan karakter antara lain:

- | | |
|---------------------|---------------------------------|
| 1) Religius, | 10) Semangat Kebangsaan, |
| 2) Jujur, | 11) Cinta Tanah Air, |
| 3) Toleransi, | 12) Menghargai Prestasi, |
| 4) Disiplin, | 13) Bersahabat/Komunikatif |
| 5) Kerja keras, | 14) Cinta Damai, |
| 6) Kreatif, | 15) Gemar Membaca, |
| 7) Mandiri, | 16) Peduli Lingkungan, |
| 8) Demokratis, | 17) Peduli Sosial, |
| 9) Rasa Ingin Tahu, | 18) Tanggung Jawab ¹ |

Pendidikan karakter diambil dari nilai-nilai keagamaan jadi ada kesesuaian antara pendidikan agama dan pendidikan karakter. pendidikan karakter dalam strategi pembelajaran pendidikan agama Islam ini kita gunakan empat yaitu, religiusitas jujur, disiplin dan toleransi

Pembelajaran pendidikan agama Islam pada anak berkebutuhan khusus tunagrahita yang menggunakan acuan pada sistem pendidikan nasional dalam pembelajaran keseharian masih menggunakan pembelajaran untuk siswa yang umum. Maka pentingnya pendidikan karakter untuk anak berkebutuhan khusus tunagrahita. Anak tunagrahita

¹ Kurikulum, Pusat, dan Perbukuan Balitbang. 2011. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Puskur Balitbang Diknas. h.8

perlu perlakuan khusus dalam penanaman pendidikan karakter melalui pembelajaran pendidikan agama Islam, perilaku dari anak tunagrahita belum sesuai dengan pendidikan karakter.

Anak tunagrahita yang mendapat pembelajaran pendidikan agama Islam melalui strategi pembelajaran yang dilaksanakan seperti di sekolah umum menyebabkan anak tunagrahita kesulitan untuk memahami dan melaksanakan pembelajaran yang dilaksanakan. Karakteristik anak tunagrahita yang berbeda membutuhkan penanganan dan strategi yang khusus supaya anak tunagrahita dapat memahami dan mempraktekkan ajaran agamanya.

Pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilakukan di SMALB kabupaten Gunungkidul memerlukan strategi dan kreasi guru-guru supaya mempermudah, memaksimalkan pembelajaran. Observasi yang dilakukan ada beberapa strategi yang dilakukan sesuai dengan kemampuan siswa seperti, penggunaan media video, dengan video siswa menjadi lebih tertarik dan mudah memahami materi yang disampaikan, media gambar ada dua hal yang disampaikan yaitu, siswa diberi media belajar kertas yang sudah ada gambarnya, dan guru menggambar di papan tulis materinya, siswa mudah memahami materi pelajaran dengan gambar yang disampaikan, metode ceramah dalam pembelajaran pendidikan agama Islam masih digunakan karena dalam setiap pembelajaran menjelaskan pembelajaran yang akan dilakukan tetap memerlukan penjelasan dari guru.²

² Observasi di SMALB Gunungkidul 22 -26 April 2019

Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis ingin meneliti beberapa sekolah yang penulis anggap guru pendidikan agama Islam telah melaksanakan strategi pembelajaran berbasis pendidikan karakter, maka penulis melakukan observasi ke beberapa sekolah yang mewakili wilayah kabupaten Gunungkidul, diantaranya SLB Negeri 1 Gunungkidul, SLB Negeri 2 Gunungkidul, SLB Krida Mulia I, SLB Suharjo Putra.

Penelitian ini penting untuk dilakukan guna mengatasi kesulitan yang dialami anak tunagrahita dalam mengikuti pelajaran pendidikan agama Islam. Penelitian ini diperlukan untuk menilai, memotivasi, pendidik sejauh mana keberhasilan dalam melakukan perubahan memasukkan ide-ide baru untuk menumbuhkan karakter religiusitas, jujur, disiplin dan toleransi pada siswa tunagrahita. Untuk menumbuhkan karakter religiusitas, jujur, disiplin dan toleransi perlu adanya strategi pembelajaran.

Peneliti ingin mengetahui strategi pembelajaran berbasis pendidikan karakter yang dilaksanakan di sekolah dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Hal ini dianggap penting karena setelah mengetahui strategi pembelajaran berbasis pendidikan karakter yang digunakan maka akan menjadi contoh bagi sekolah lain untuk juga melakukan strategi pembelajaran yang sesuai. Untuk itu penulis meneliti hal tersebut dengan judul “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Anak Tunagrahita Berbasis Pendidikan Karakter di SMALB Kabupaten Gunungkidul”

B. Pokok dan Identifikasi Masalah

1. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penelitian ini terkait dengan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis pendidikan karakter di SLB Negeri 1 Gunungkidul, SLB Negeri 2 Gunungkidul, SLB Krida Mulia I, SLB Suharjo Putra..

2. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat disimpulkan beberapa masalah yang didapat yaitu :

- a. Kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam memerlukan strategi yang dapat mempermudah pemahaman agama Islam.
- b. Pendidikan karakter yang sesuai dengan strategi pendidikan agama Islam
- c. Pembentukan karakter anak tunagrahita memerlukan cara khusus untuk memudahkan pembelajaran pendidikan agama Islam
- d. Strategi yang dipergunakan belum mampu mendapatkan hasil yang maksimal dari pembelajaran pendidikan agama Islam.
- e. Kemampuan siswa dalam menjalankan kegiatan keagamaan belum sesuai aturan kaidah yang ada.

C. Rumusan Masalah

- a. Apa saja strategi pembelajaran pendidikan agama Islam pada anak tunagrahita di SMALB Gunungkidul?
- b. Bagaimana kesesuaian strategi yang digunakan dengan karakter yang akan dibentuk SMALB Gunungkidul?
- c. Sejauh mana keberhasilan pembentukan karakter anak tunagrahita melalui strategi pembelajaran pendidikan agama Islam SMALB Gunungkidul.
- d. Apa saja faktor penghambat dan solusi strategi pembelajaran pendidikan agama Islam SMALB Gunungkidul?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi pembelajaran pendidikan agama Islam pada anak tunagrahita.
2. Untuk mengetahui kesesuaian strategi yang digunakan dengan karakter yang akan dibentuk.
3. Untuk mengetahui keberhasilan pembentukan karakter anak tunagrahita melalui strategi pembelajaran pendidikan agama Islam.
4. Untuk mengetahui faktor penghambat dan solusi strategi pembelajaran pendidikan agama Islam.

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritis :

Berguna bagi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis pendidikan karakter anak tunagrahita, menjadi bahan referensi bagi sekolah-sekolah khususnya bagi guru pendidikan agama Islam dalam mengevaluasi proses belajar mengajar kedepan yang disini terkait dengan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam.

2. Praktis :

- a. Bagi sekolah, SLB Negeri 1 Gunungkidul, SLB Negeri 2 Gunungkidul, SLB Krida Mulia I, dan SLB Suharjo Putra dapat menjadi informasi bahwa guru pendidikan agama Islam telah menggunakan strategi pembelajaran, sehingga memberi semangat kepada guru mata pelajaran lainnya untuk menggunakan strategi pembelajaran supaya lebih efektif.
- b. Bagi guru, di SLB Negeri 1 Gunungkidul, SLB Negeri 2 Gunungkidul, SLB Krida Mulia I, dan SLB Suharjo Putra menjadi informasi bahwa guru pendidikan agama Islam menggunakan strategi pembelajaran dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran.
- c. Bagi siswa, mempermudah dalam meningkatkan pemahaman pendidikan agama Islam melalui strategi pembelajaran yang dilaksanakan.

F. Tinjauan Pustaka

Setelah penulis melakukan penelusuran terhadap penelitian yang telah ada, ada beberapa penelitian yang relevan, yaitu;

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Sukijan tentang "*Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Yayasan Pembinaan Anak Cacat Semarang*" penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pelaksanaan pendidikan agama Islam disesuaikan dengan KI-KD yang ada dan dalam pelaksanaan disesuaikan dengan kemampuan siswa.³ Penelitian pertama membahas tentang strategi pembelajaran pendidikan agama Islam untuk anak tunagrahita dalam pelaksanaan sesuai KI-KD disesuaikan dengan kemampuannya, sedangkan penelitian yang penulis lakukan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam pada anak tunagrahita.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Yunus tentang "*Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Peserta Didik di SMA Bosowa Internasional School Makassar*" penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, kesimpulan dari penelitian ini adalah peningkatan pemahaman pendidikan agama Islam secara teoritis sudah baik tetapi dampak pada peningkatan akhlakul karimah masih perlu

³ Sukijan, Sukijan. 2017. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Tunagrahita Di Sekolah Luar Biasa Yayasan Pembinaan Anak Cacat Semarang*. : Semarang. Fakultas Agama Islam Universitas Sultan Agung.

pengembangan lagi.⁴ Penelitian kedua membahas tentang peningkatan pemahaman keagamaan melalui strategi pembelajaran agama Islam, sedangkan penelitian yang penulis lakukan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Dian Permana tentang “*Strategi Pembelajaran Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Autis (Studi Komparasi SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Bantul, Yogyakarta dan SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Kusumanegara Yogyakarta*” penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, kesimpulan dari penelitian ini adalah strategi yang digunakan dapat meningkatkan pembelajaran pendidikan agama Islam dan perbedaanya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam adalah di SLB Bina Anggita semua guru terlibat dalam pembelajaran, kalau di SLB Dharma Rena Ring Putra II hanya guru pendidikan agama Islam saja yang berperan.⁵ Penelitian yang ketiga membahas tentang strategi pembelajaran pendidikan agama Islam komparasi komparasi antara dua Sekolah Luar Biasa. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah strategi pembelajaran berbasis pendidikan karakter.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Intan Kumalasari tentang “*Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Tunagrahita di SLB C Mudzalifah Medan*” penelitian ini menggunakan metode penelitian

⁴ Yusuf, Muhammad. 2016. *Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Peserta Didik di SMA Bosowa Internasional School Makassar*. Makassar : Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

⁵ Permana, Dian. 2015. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Autis*, Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

kualitatif, kesimpulan dari penelitian ini adalah kurikulum yang digunakan adalah KTSP untuk tunadaksa yang disesuaikan untuk anak tunagrahita, materi pembelajaran antara lain bersuci, wudhu, sholat, akhlak terpuji, rukun Islam, dan rukun iman, menggunakan metode demonstrasi, tanya jawab, cerita, dan drill. Menggunakan evaluasi praktik, menghadapi hambatan sulit membaca dan menulis, dan mudah bosan.⁶ Penelitian yang keempat membahas tentang penyesuaian kurikulum yang ada sesuai dengan kemampuan siswa. sedangkan penelitian yang penulis lakukan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Fitty Usda Etika Panjaitan tentang “ *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Tunagrahita Di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Pembina Tingkat Provinsi Sumatera Utara*” penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, kesimpulan dari penelitian ini adalah pembelajaran pendidikan agama Islam dengan tahap persiapan, penyajian, sholat, menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari, menyimpulkan dan mengaplikasikan. Strategi ekspositori dan kontekstual, metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan keteladanan. Karena kemampuan siswa yang memang terbatas menjadikan kendala tersendiri dalam pembelajaran.⁷ Penelitian yang kelima membahas tentang strategi pembelajaran

⁶ Kumalasari, Intan. 2013. *Pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak tunagrahita tingkat sekolah Dasar di sekolah luar biasa C Muzdhalifah Medan*. Medan : Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara..

⁷ Panjaitan, Fitty Usda Etika. 2017 *Strategi pembelajaran pendidikan agama islam bagi siswa tuna grahita di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Negeri pembina tingkat provinsi Sumatera utara* Medan : Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

pendidikan agama Islam yang disesuaikan untuk pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari. sedangkan penelitian yang penulis lakukan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis pendidikan karakter.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Rinesti Witasari tentang “*Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Anak Tunagrahita Di MI Ma’arif Sidomulyo Ambal Kebumen*” penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, kesimpulan dari penelitian ini adalah guru melakukan perencanaan strategi pembelajaran, pelaksanaan strategi pembelajaran yang berpusat pada guru, tingkat keberhasilan pembelajaran baik sekali atau optimal, dan faktor-faktor penghambat strategi pembelajaran.⁸ Penelitian yang keenam membahas tentang strategi pembelajaran pendidikan agama Islam yang berpusat pada guru walaupun menghasilkan hasil yang baik. sedangkan penelitian yang penulis lakukan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis pendidikan karakter.

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Faridatul Munawaroh tentang “*Implementasi Inovasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Pekanbaru*” penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, kesimpulan dari penelitian ini adalah SMAN 2 Pekanbaru sudah melaksanakan sudah melaksanakan inovasi strategi pembelajaran pendidikan agama Islam, faktor pendukungnya adanya kegiatan rohani Islam sedang faktor penghambat yaitu guru belum optimal, kurangnya

⁸ Witasari, Rinesti. 2018. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Pada Anak Tunagrahita Di Mi Ma’arif Sidomulyo Ambal Kebumen*. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

waktu pembelajaran.⁹ Penelitian yang ketujuh membahas tentang SMAN 2 Pekanbaru sudah melaksanakan sudah melaksanakan inovasi strategi pembelajaran pendidikan agama Islam. sedangkan penelitian yang penulis lakukan strategi pembelajaran.

Kedelapan, penelitian yang dilakukan oleh Raudho Zaini tentang *“Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Alam Medan”* penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, temuan dalam penelitian ini: 1) tujuan pendidikan Islam di sekolah alam supaya siswa mengenal Tuhannya melalui ibadah sehari-hari, 2) Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum nasional dikombinasi dengan kurikulum sendiri, 3) metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah metode demonstrasi dan metode pembelajaran tingkah laku, 4) teknik evaluasi melalui tes dan non tes, 5) kendala yang dihadapi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada anak autis karena gangguan autis yang berbeda-beda maka membutuhkan penanganan khusus serta kurangnya partisipasi dari orang tua.¹⁰ Penelitian yang kedelapan membahas tentang sekolah alam khusus Medan yang sudah melaksanakan implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam dengan kurikulum yang disesuaikan, sedangkan yang penulis lakukan adalah strategi pembelajaran, strategi yang dilakukan untuk mempermudah pembelajaran.

⁹ Munawaroh, Faridatul. *Implementasi Inovasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sman 2 Pekanbaru*. Pekanbaru : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

¹⁰ Zaini, Raudho. 2013 *Implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam pada anak berkebutuhan khusus di Sekolah Alam Medan*. Medan : Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara..

Kesembilan, penelitian yang dilakukan oleh Ria Nur Hayati tentang “*Sri Sultan Hamengku Buwono IX dan Nilai Pendidikan Karakter*” penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menganalisis buku-buku atau teks yang berkaitan dengan Sri Sultan Hamengku Buwono IX. kesimpulan dari penelitian ini adalah karakter dapat diteladani dari Sri Sultan Hamengku Buwono IX, Karakter yang dimiliki Sri Sultan Hamengku Buwono IX masih relevan dalam menghadapi perkembangan zaman.¹¹ Penelitian yang kesembilan membahas tentang pendidikan karakter yang dapat diteladani dari Sri Sultan Hamengku Buwana IX, sedangkan penelitian yang penulis lakukan pendidikan karakter sebagai basis untuk strategi pembelajaran.

Kesepuluh, penelitian yang dilakukan oleh Alhairi dengan judul “*Penanaman Pendidikan Karakter Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus Tunagrahita (Studi Kasus atas Siswa SMALB Negeri 1 Yogyakarta)*” Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, kesimpulan dari penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan karakter yang dicanangkan oleh pemerintah dapat diterapkan di sekolah dengan penyederhanaan, sesuai dengan intelektualitas anak tunagrahita.¹² Penelitian yang kesepuluh membahas tentang penanaman pendidikan karakter dapat diterapkan secara sederhana pada anak tunagrahita, sedangkan penelitian yang penulis

¹¹ Nurhayati, Ria. 2015. *Sri Sultan Hamengku Buwono IX dan Nilai Pendidikan Karakter*, Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

¹² Alhairi, 2015. *Penanaman Pendidikan Karakter Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus Tunagrahita (Studi Kasus atas Siswa SMALB Negeri 1 Yogyakarta)*, Program Pascasarjana, Program Studi Pendidikan Islam, Konsentrasi Pendidikan Agama Islam. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

lakukan pendidikan karakter sebagai basis untuk strategi pembelajaran untuk anak tunagrahita.

Kesebelas, penelitian yang dilakukan oleh Sriyatin dengan judul “*Penanaman dan Pengembangan Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Pendidikan Lokal di SDN Darsono III Pacitan*” penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan menggunakan karawitan dan tetembangan efektif untuk penanaman pendidikan karakter pada anak Sekolah Dasar.¹³ Penelitian kesebelas tentang penggunaan karawitan, tetembangan sangat efektif untuk penanaman pendidikan karakter, sedangkan penelitian yang penulis lakukan pendidikan karakter sebagai basis untuk strategi pembelajaran untuk anak tunagrahita.

Keduabelas, penelitian yang dilakukan oleh I Nyoman Bayu Pramarta dengan judul “*Pendidikan Karakter Di Sekolah Luar Biasa Bagian A Negeri Denpasar Bali*” penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif kesimpulan dari penelitian ini adalah pendidikan karakter seperti, religius, mandiri, jujur, toleransi, disiplin, serta cinta tanah air, proses pembelajaran di SLB/A Negeri Denpasar baik yang didalam kelas maupun diluar kelas memberikan hasil yang positif untuk perkembangan pendidikan karakter, dibalik kendala terdapat solusi guru dapat mengkolaborasi materi pelajaran yang diajarkan dengan nilai-nilai

¹³ Sriyatin, 2013. *Penanaman Dan Pengembangan Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Budaya Lokal Di Sdn Dersono III Pacitan*, Suarakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.

pendidikan karakter.¹⁴ Penelitian kedua belas tentang pembelajaran di SLB/A Negeri Denpasar baik yang didalam kelas maupun diluar kelas memberikan hasil yang positif untuk perkembangan pendidikan karakter, sedangkan penelitian yang penulis lakukan pendidikan karakter sebagai basis untuk strategi pembelajaran untuk anak tunagrahita.

Ketigabelas, penelitian yang dilakukan oleh Heru Nugroho dengan judul "*Pengelolaan Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Al-Islam di SD Al Azhar 28 Solo Baru Sukoharjo*" penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif kesimpulan dari penelitian ini adalah Pendidikan karakter adalah kegiatan di luar pembelajaran yang dilakukan didalam lingkungan sekolah, proses pendidikan karakter melalui proses belajar mengajar dengan menyisipkan materi keislaman dalam setiap pembelajaran, melibatkan orangtua murid dalam membentuk karakter anak yang berbasis nilai-nilai keislaman.¹⁵ Penelitian ketiga belas tentang Pendidikan karakter yang dilaksanakan pada kegiatan di luar pembelajaran yang dilakukan didalam lingkungan sekolah memberikan dampak yang baik bagi kemajuan pendidikan karakter, sedangkan penelitian yang penulis lakukan pendidikan karakter sebagai basis untuk strategi pembelajaran untuk anak tunagrahita.

Keempat belas, penelitian yang dilakukan oleh Hery Nugroho dengan judul "*Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Agama*

¹⁴ Pramatha, I. 2012. *Pendidikan Karakter Di Sekolah Luar Biasa Bagian A Negeri Denpasar-Bali*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.

¹⁵ Nugroho, Heru. 2012. *Pengelolaan Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Islam di SD Islam al-Azhar 28 Solo Baru Sukoharjo*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Islam di SMA Negeri 3 Semarang” penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif kesimpulan dari penelitian ini adalah perencanaan pendidikan karakter dalam PAI di SMA Negeri 3 Semarang dilakukan saat penyusunan perencanaan pembelajaran, Kebijakan pendidikan karakter dalam PAI di SMA Negeri 3 Semarang melalui tiga cara, yakni mata pelajaran, pengembangan diri, dan budaya sekolah.¹⁶ Penelitian keempat belas tentang perencanaan pendidikan aarakter dalam PAI di SMA Negeri 3 Semarang dilakukan saat penyusunan perencanaan pembelajaran, Kebijakan pendidikan karakter dalam PAI di SMA Negeri 3 Semarang melalui tiga cara, yakni mata pelajaran, pengembangan diri, dan budaya sekolah, sedangkan penelitian yang penulis lakukan pendidikan karakter sebagai basis untuk strategi pembelajaran untuk anak tunagrahita.

Kelima belas, penellitian yang dilakukan oleh Moch. Abdul Ghofur dengan judul “*Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam Penanaman Pendidikan Karakter Siswa (Studi Komparasi di SMKN 1 Cihampelas dan SMK Fajar Kencana Batujajar Kab. Bandung Barat)*” penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Strategi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dalam penanaman karakter siswa adalah *Direct, indirect, interactive, dan experiential learning*, dan strategi pembelajaran mandiri, (2) pelaksanaan strategi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dalam penanaman karakter siswa dengan melakukan langkah-langkah:

¹⁶ Nugroho, Heri. 2012 *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Semarang*. Semarang: Intitut Agama Islam Negeri Walisongo.

Mengidentifikasi, menentukan strategi Pembelajaran, membuat RPP, mempersiapkan media yang digunakan, melakukan, melakukan evaluasi.

(3) Hasil penggunaan strategi pembelajaran terlihat dan teraplikasikan dalam kehidupan sehari-hari para siswa, mendapatkan pengetahuan yang telah dipelajari, dirasakan oleh siswa dari hasil pengetahuan tersebut kemudian mengamalkan dengan sesuatu yang baik. (4) Strategi yang sering digunakan oleh guru PAI dan Budi Pekerti di SMK Fajar Kencana adalah strategi pembelajaran secara tidak langsung, dalam hal ini guru PAI dan Budi Pekerti SMK Fajar Kencana lebih banyak menerangkan materi pembelajaran berdasarkan *teacher center*.¹⁷ Penelitian kelima belas tentang Strategi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dalam penanaman karakter, pelaksanaan, hasil dan strategi yang sering digunakan oleh guru PAI dan Budi Pekerti di SMK Fajar Kencana, sedangkan penelitian yang penulis lakukan pendidikan karakter sebagai basis untuk pengembangan inovasi strategi pembelajaran pendidikan agama Islam, pendidikan karakter menjadi dasar dari pembelajaran pendidikan agama Islam.

Dengan demikian melihat hasil-hasil penelitian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti mempunyai perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya atau penelitian yang sudah ada. Dalam penelitian ini peneliti melakukan

¹⁷ Ghofur, Mochamad Abdul. 2018. *Strategi pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam penanaman karakter siswa: Studi komparasi di SMKN 1 Cihampelas dan SMK Fajar Kencana Batujajar Kab. Bandung Barat*. Bandung : Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

penelitian dalam bidang pendidikan karakter yang menjadi basis untuk strategi pembelajaran pendidikan agama Islam untuk anak tunagrahita.

G. Sistematika Penulisan

Adapun untuk mempermudah pembahasan dalam tesis ini, peneliti akan mengemukakan prosedur dan sistematika pembahasan. Penelitian ini terdiri dari 5 bab, secara sistematis dapat dirincikan sebagai berikut :

Bab I : PENDAHULUAN

Terdiri dari; latar belakang masalah, pokok dan identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II : LANDASAN TEORI

Memaparkan tentang strategi pembelajaran, pendidikan agama Islam, anak tunagrahita, pendidikan karakter..

Bab III : METODE PENELITIAN

Bab ini mencakup jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, , teknik analisis data, instrumen penelitian.

Bab IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini merupakan penjelasan dan uraian dari profil lokasi penelitian, strategi pembelajaran pendidikan agama Islam pada anak tunagrahita, kesesuaian strategi yang digunakan dengan karakter religiusitas, jujur, disiplin, toleransi yang akan dibentuk, keberhasilan pembentukan karakter anak tunagrahita melalui

strategi pembelajaran pendidikan agama Islam, dan faktor penghambat dan solusi strategi pembelajaran pendidikan agama Islam.

Bab V : PENUTUP

Pada bab 5 terdiri dari; kesimpulan, yang merupakan pernyataan yang disusun secara singkat dan tepat. Saran merupakan usulan atau rekomendasi yang diajukan berdasarkan hasil dari penelitian.